

Analisis kemampuan rasio keuangan untuk memprediksi financial distress pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2017 = Analysis on financial ratio's capability to predict financial distress of listed firms in Indonesia stock exchange period 2011-2017

Zefanya Valencia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20493280&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan cara terbaik dalam melakukan prediksi kondisi financial distress suatu perusahaan, baik yang menggunakan laba maupun arus kas. Tujuan kedua dirumuskan untuk menguji mana yang lebih baik dalam memprediksi financial distress, informasi keuangan dari satu tahun sebelum kesusahan atau tiga tahun sebelum kesusahan. Penelitian ini dilakukan untuk periode 2011-2017 dengan menggunakan sampel perusahaan non keuangan di Indonesia dengan total 80 perusahaan. Di Pengumpulan sampel perusahaan dilakukan dengan cara berpasangan (paired-sample) 40 perusahaan tertekan dengan 40 perusahaan non-distress berdasarkan kesamaan sektor industri, kesamaan periode, dan ukuran aset serupa. Metode regresi logistik digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian ini menemukan bahwa rasio keuntungan lebih baik dalam memprediksi kesulitan keuangan daripada rasio arus kas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data selama tiga tahun sebelum kesusahan ternyata lebih baik dibandingkan dengan data keuangan satu tahun sebelum kesulitan keuangan dalam memprediksi kesulitan. Secara keseluruhan, temuan dari studi ini bermanfaat bagi para pemangku kepentingan dan pemegang saham untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Temuan Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan yang bermanfaat khususnya bagi investor pentingnya analisis rasio keuangan yang ada dan potensial sebagai alat prediksi kesulitan keuangan.

.....The study aimed to determine the best way to predict the financial distress condition in a firm, whether it is by earnings or cash flows. The second objective is formulated to examine which one better in predicting financial distress, financial information from one year prior to distress or three years prior to distress. This study is conducted for the period of 2011-2017 using samples of non-financial companies in Indonesia with a total of 80 companies. The company's sample collection method is paired-sample, which pair the distress company with non-financial distress firms, under the same industry sector, same period, and similar asset size. Logistic Regression Analysis is used in order to test the hypothesis. The results find that earnings ratios are better in predicting financial distress than cash flows ratios. The results indicate that the financial information from three years prior to distress is better than financial information from one year prior to distress in predicting financial distress. Overall, the findings from the present study help stakeholders and shareholders to evaluate the company's performance. The findings of this study might also provide helpful insight especially to the existing and potential investors about the importance of financial ratios analysis as predictive tools of financial distress.